



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**GERAKAN POLITIK MAHASISWA:  
STUDI KASUS POLARISASI GERAKAN  
MAHASISWA PADA MASA PEMERINTAHAN  
B.J. HABIBIE DAN ABDURRAHMAN WAHID**

**DISERTASI**

**MUHAMMAD UMAR SYADAT HASIBUAN  
890521003Y**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
PROGRAM PASCASARJANA ILMU POLITIK  
JAKARTA  
09 JULI 2010**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**GERAKAN POLITIK MAHASISWA:  
STUDI KASUS POLARISASI GERAKAN  
MAHASISWA PADA MASA PEMERINTAHAN  
B.J. HABIBIE DAN ABDURRAHMAN WAHID**

**DISERTASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Doktor Dalam Ilmu Politik**

**MUHAMMAD UMAR SYADAT HASIBUAN  
890521003Y**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
PROGRAM PASCASARJANA ILMU POLITIK  
JAKARTA  
09 JULI 2010**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

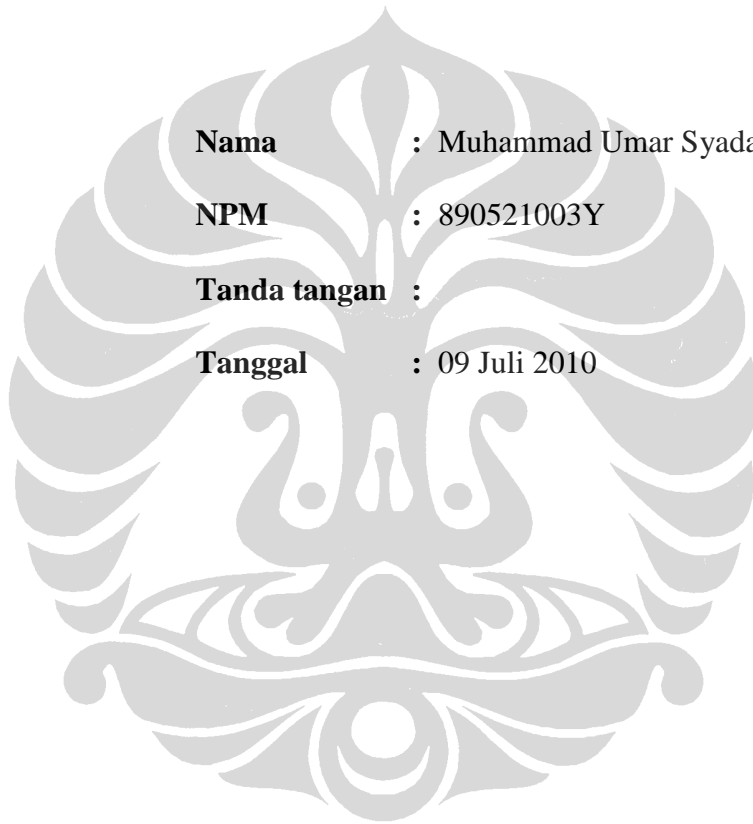
Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri  
dan seluruh sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
**telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama** : Muhammad Umar Syadat Hasibuan

**NPM** : 890521003Y

**Tanda tangan** :

**Tanggal** : 09 Juli 2010



## HALAMAN PENGESAHAN

Disertasi ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Umar Syadat Hasibuan  
NPM : 890521003Y  
Program Studi : Ilmu Politik  
Judul : Gerakan Politik Mahasiswa:  
Studi Kasus Polarisasi Gerakan Mahasiswa Pada Masa  
Pemerintahan B.J. Habibie dan Abdurrahman Wahid

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.**

### DEWAN PENGUJI

Promotor : Prof. Dr. Maswadi Rauf, MA ( )  
Kopromotor : Chusnul Mari'yah, *Ph.D* ( )  
Tim Penguji : Prof. Dr. Bachtiar Aly, MA (Ketua) ( )  
: Prof. Dr. Burhan D. Magenda, MA (Anggota) ( )  
: Dr. Isbodroini Suyanto, MA (Anggota) ( )  
: Dr. Valina Singka Subekti, M.Si (Anggota) ( )  
: Prof. Dr. Ichlasul Amal, MA (Anggota) ( )

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal : Jumat, 09 Juli 2010

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan sehingga penulis tidak menemui kendala yang berarti dalam penyelesaian disertasi dan berharap semoga disertasi ini dapat bermanfaat kepada semua pihak.

Disertasi ini berjudul “GERAKAN POLITIK MAHASISWA: Studi Kasus Polarisasi Gerakan Mahasiswa Pada Masa Pemerintahan B.J. Habibie dan Abdurrahman Wahid”. Seperti halnya penelitian dan penulisan ilmiah mendalam lainnya, disertasi ini juga menemukan berbagai hambatan terutama dalam proses penelitian dan penulisan. Namun semua hambatan itu Penulis dapat mengatasinya dengan bantuan berbagai pihak.

Penulis mengawalinya dengan mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada Prof. Dr. Maswadi Rauf, MA selaku Promotor dan Chusnul Mari'yah, *Ph.D* selaku Co-Promotor. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Prof. Dr. Burhan D. Magenda, MA, Dr. Valina Singka Subekti, MA, Dr. Isbodroini Suyanto, MA, Julian Aldrin Pasha, MA, *Ph.D* dan Prof. Dr. Ichlasul Amal, MA atas masukan dan kritiknya sebagai Tim Penguji kolokium, kualifikasi, proposal dan prapromosi. Kepada Nurul Nuranjani, S.IP, M.Si, Mbak Retno, Mbak Romlah, Mbak Hera, Mas Deni, Mas Anto dan Mas Bioso penulis ucapkan terima kasih atas pelayanan dan keakrabannya yang penuh simpati.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para narasumber yang bersedia menyiapkan waktunya, yaitu: Akbar Tanjung (Ketua Umum Golkar 1999-2001), Fahrul Razi (Wakil Panglima TNI), Agus Widjojo (Kaster TNI), Muhaimin Iskandar (PKB), Hasyim Wahid (PDI-P), Muhyidin Arubusman (PKB), Bachtiar Chamsjah (PPP), Anas Urbaningrum (HMI), Eggi Sudjana (PPMI), Syafiq (Famred), Arif Rahman (BEMI), Eli Salomo (Forkot), Sarbini (FKSMJ), Andre Rosiade (BEMSI), Bahtiar Firdaus (Ketua BEM UI Tahun 1998), Qudus (BEMI), Fachri Hamzah (Mantan Ketua Umum KAMMI), Ahmad Sumargono (KISDI), Sri Bintang Pamungkas (PUDI), Taufik Riyadi (BEMSI),

Rahman Tolleng (Fordem), Fakhruddin (HMI), Adian Napitupulu (FORKOT) dan Abdullah (FORKOT).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Menteri Sekretaris Negara, Sudi Silalahi, Menteri Dalam Negeri, Gamawan Fauzi, Menteri Perumahan Rakyat, Suharso Monoarfa, Menteri BUMN, Mustafa Abubakar, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Muhaimin Iskandar, Staf Ahli Panglima TNI, Kurdi Mustofa, Bapak As'ad Ali, Bapak MS. Kaban, Ketua Komisi IV DPR-RI, Bapak Akhmad Muqowwam, Tanri Bali Lamo, Bapak Lukman Edy, Bapak Haris Taher, Bang Fachry Ali, Bang Chairuddin Lubis, Bang Yan Juanda Saputra, Bang Abdullah, Bang RE Nainggolan, Bang Syawal Gultom, Bapak Sutomo Supar, Andi Arief, Aam Sapulete, Hery Sebayang, Subarkah, Ahmad Doli Kurnia, Abdul Rozak, Iwan Yakobus, Mas Narto, Zeini Zein, Andi Ilham, Abdul Rasyid, Ulung Rusman, Dwi Satya Afriza, Andi Dewananta, Dendy Apriliandika, Mustofa Hasibuan, Judika Gultom, Ferry Kono dan Alon atas dukungannya. Juga kepada rekan-rekan seperjuangan di UI, Dr. Mulyadi, Ary Darmastuti, Margaretha Hanita, Thomas Tokan Purekolon, Dumilah Ayuningtyas dan Rivai Raas.

Kepada Abang Dahlan Harahap dan Kakak Siti Hastina Pohan keduanya sangat pantas mendapatkan segalanya atas kesuksesan studi ini. Keduanya tanpa lelah membimbing dan memotivasi Penulis hingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Penulis haturkan pujian tanpa akhir dan terimakasih sedalam-dalamnya atas ketulusan dan keikhlasannya.

Rasa hormat dan cinta penulis haturkan kepada kedua orang tua; ayahanda H. MH. Thamrin Hasibuan dan ibunda (Alm) Nurbaidah Siregar, ayah mertua Hartono dan ibu mertua Rosniati. Juga kepada saudara penulis Tetty Husnawati Hasibuan, Haris Topan Hasibuan, Listriani Kawaqib Hasibuan, Nur'anul Fitri Hasibuan, Harri Muktasar Hasibuan, Marulin Hasbi Hasibuan, Siti Fatimah Hasibuan, Muhammad Fadly Hasibuan, Dahlia Hasibuan dan Mulkan Harahap.

Kepada isteri Drg. Kharlina Syafitri yang penuh sabar, cinta kasih dan setia mendampingi dalam menyelesaikan studi ini, Penulis tidak akan pernah melupakannya hingga akhir waktu.

**Jakarta, 2010**

**Muhammad Umar Syadat Hasibuan**  
890521003Y

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPERLUAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Umar Syadat Hasibuan  
NPM : 890521003Y  
Program Studi : Ilmu Politik  
Departemen : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Disertasi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gerakan Politik Mahasiswa: Studi Kasus Polarisasi Gerakan Mahasiswa Pada Masa Pemerintahan B.J. Habibie dan Abdurrahman Wahid, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 09 Juli 2010

Yang Menyatakan

(Muhammad Umar Syadat Hasibuan)

## ABSTRAK

Nama : MUHAMMAD UMAR SYADAT HASIBUAN  
NPM : 890521003Y  
Program Studi : Ilmu Politik  
Judul : Gerakan Politik Mahasiswa: Studi Kasus Polarisasi Gerakan Pada Masa Pemerintahan B.J. Habibie dan Abdurrahman Wahid, xxi+378 halaman, 16 lampiran, 356 buku, 14 dokumen, 96 media massa, 3 website, wawancara 25 narasumber dan 9 informan.

Disertasi ini menjelaskan studi tentang gerakan politik mahasiswa. Disertasi ini menggunakan studi kasus untuk menganalisa dua tipe polarisasi gerakan mahasiswa. Pertama, polarisasi gerakan mahasiswa pada masa pemerintahan B.J. Habibie. Kedua, polarisasi gerakan mahasiswa pada pemerintahan Abdurrahman Wahid. Lebih jauh lagi, studi ini menjelaskan gerakan politik mahasiswa yang menggunakan pernyataan politik *moral force* sebagai kekuatan politik.

Penelitian dari disertasi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisa deskriptif. Data dari studi ini diperoleh dengan cara wawancara mendalam dan sumber data sekunder. Beberapa teori digunakan sebagai kerangka analisa. *Pertama*, teori demokrasi dari Maswadi Rauf dan Larry Diamond. *Kedua*, teori konflik dari Maswadi Rauf. *Ketiga*, teori gerakan massa dari Eric Hoffer. *Keempat*, teori elit dari Suzane Keller. Disertasi ini juga menggunakan tipologi gerakan politik mahasiswa dari Philip G. Altbach dan Burhan D. Magenda untuk memperkaya kajian gerakan mahasiswa di Indonesia. Kerangka teori ini sangat berguna untuk menganalisa gerakan politik mahasiswa dalam disertasi ini.

Beberapa penemuan dari disertasi ini adalah *pertama*, polarisasi gerakan mahasiswa pada masa pemerintahan B.J. Habibie adalah antara HMI, KAMMI kontra FORKOT, FKSMJ. Gerakan mahasiswa ini dapat dikategorikan sebagai gerakan politik mahasiswa ekstra universitas. Sementara itu pada masa pemerintahan Abdurrahman Wahid polarisasi gerakan mahasiswa adalah antara BEMI kontra BEMSI yang dapat disebut sebagai gerakan politik mahasiswa intra universitas. HMI, KAMMI dan FORKOT, FKSMJ pada masa pemerintahan Abdurrahman Wahid berada dalam payung organisasi BEMI dan BEMSI. Dengan demikian polarisasi pada masa pemerintahan B.J. Habibie adalah organisasi ekstra vs ekstra universitas sementara pada masa pemerintahan Abdurrahman Wahid adalah organisasi intra universitas vs intra universitas. *Kedua*, polarisasi gerakan mahasiswa tersebut disebabkan oleh perbedaan persepsi terhadap figur kepemimpinan B.J. Habibie dan Abdurrahman Wahid.

Di satu sisi, HMI, KAMMI percaya bahwa B.J. Habibie adalah tokoh muslim dan telah memenuhi tuntutan reformasi. Sementara itu FORKOT, FKSMJ berpendapat bahwa B.J. Habibie merupakan kroni Soeharto. Pada masa pemerintahan Abdurrahman Wahid, BEMI pendukung Abdurrahman Wahid berpendapat bahwa Abdurrahman Wahid bukan hanya sukses menyelesaikan agenda reformasi, tetapi adalah tokoh reformis dan pemimpin pluralis. Sementara BEMSI penentang Abdurrahman Wahid, selain menganggap Abdurrahman Wahid terlibat dalam *Buloggate* dan *Brunaigate*, juga menganggap tidak serius menyelesaikan agenda reformasi yaitu memberantas KKN dan menganggap



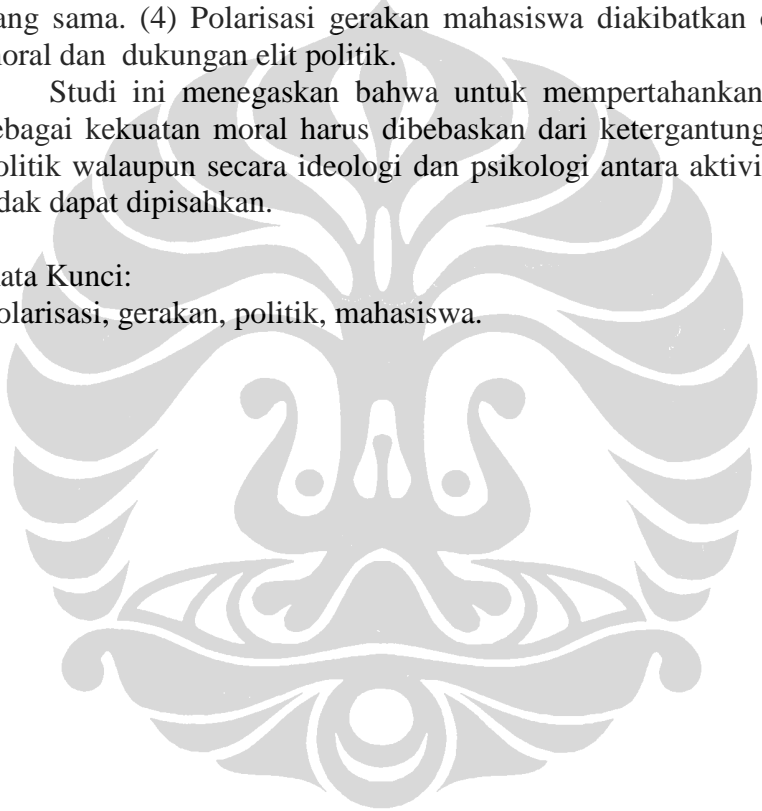
Abdurrahman Wahid sebagai anti demokrasi dan anti Islam. *Ketiga*, disertasi ini menemukan bahwa gerakan mahasiswa HMI, KAMMI, FORKOT, FKSMJ, BEMI dan BEMSI merupakan gerakan politik. Gerakan mahasiswa ini mendapat dukungan politik, ekonomi dan psikologi dari elit politik. Dengan demikian gerakan mahasiswa memiliki kesamaan kepentingan dengan elit politik baik secara politik dan ideologis.

Studi ini mengajukan perspektif teoritis baru dalam konteks gerakan politik mahasiswa, yaitu: (1) polarisasi gerakan mahasiswa tidak dapat dihindari karena adanya perbedaan kepentingan politik dan ideologi di antara aktivis mahasiswa. (2) Gerakan mahasiswa di Indonesia selalu menggunakan pernyataan politik *moral force*, sehingga *moral force* ini dijadikan dasar legitimasi politik mahasiswa untuk memperluas dukungannya. (3) Relasi kekuasaan elit politik dengan gerakan mahasiswa karena keduanya memiliki kepentingan ideologi dan politik yang sama. (4) Polarisasi gerakan mahasiswa diakibatkan oleh dasar legitimasi moral dan dukungan elit politik.

Studi ini menegaskan bahwa untuk mempertahankan gerakan mahasiswa sebagai kekuatan moral harus dibebaskan dari ketergantungan finansial dari elit politik walaupun secara ideologi dan psikologi antara aktivis mahasiswa dan elit tidak dapat dipisahkan.

Kata Kunci:

Polarisasi, gerakan, politik, mahasiswa.



## ABSTRACT

Name : MUHAMMAD UMAR SYADAT HASIBUAN

Program : Political Science Department, Faculty of Social and Political Science, the University of Indonesia

Title : Student Political Movements : Case Study of the Polarization of the Students Movements during B.J. Habibie and Abdurrahman Wahid Governments, xxi+378 pages, 16 attachments, 356 books, 16 legal documents, 96 mass media, 3 website and 25 interview, 9 informants.

This dissertation examines the study of the students political movements. This dissertation uses case study to analysis two types of polarization of the students movements. First, polarization of student movements during B.J. Habibie government. Second, the polarization of student movements during Abdurrahman Wahid government. Furthermore, this study explains the trends of the students movements from political statement of moral force into a real political force.

The research of this dissertation uses qualitative approach and discriptive analysis. The data for this study collected by indepth interview and secondary resources. Some theories are used as analytical framework. First, theory of democracy from Maswadi Rauf, Larry Diamond, Juan J. Linz and Alfred Stepan. Second, Theory of conflict from Maswadi Rauf. Third, social movement theory from Eric Hoffer. Fourth, elite theory of Gaetano Mosca and Suzane Keller, Harold D. Laswell, Gabriel A Almond and Roberth Dahl. This thesis is also used the study of students movement from Philip G. Altbach, Arbi Sanit, Suwondo and Muridan to enrich the analysis on student movements in Indonesia. This theoretical framework are valuable for analysing the student movements in this dissertation.

Several findings of this dissertation are firstly, the polarization of student movement in B.J. Habibie era was between HMI, KAMMI vs FORKOT, FKSMJ. This students organization is categorise as the extra-universiter organization. While in Abdurrahman Wahid government, polarization of student movements was between BEMI and BEMSI which called the intra universiter student governments. HMI, KAMMI and FORKOT, FKSMJ in Abdurrahman Wahid government were under the the umbrella of BEMI and BEMSI category. In other words, the polarization of student movements in Abdurrahman Wahid government was using the intra-universiter organisation such as BEMI. Therefore, the polarization of student movements during the B.J. Habibie government was extra organization and during Abdurrahman Wahid government was intra organization. Secondly, the polarizations of students movements are caused by the perception towards the leadership figure of B.J. Habibie and Abdurrahman wahid. In one hand, HMI, KAMMI believe that B.J. Habibie as Muslim leader and already tackle the reformation demands. However, on the other hand, FORKOT, FKSMJ considered B.J. Habibie as a cronie of President Soeharto. While in Abdurrahman Wahid Era, BEMI as supporter of Abdurrahman Wahid believe that his government has been succeeded to comply with most of the reformation agenda. He was also consider as a reformist and pluralist leader. However, BEMSI found that Abdurrahman Wahid was involved in the Bullogate and Brunaigate. He was also not

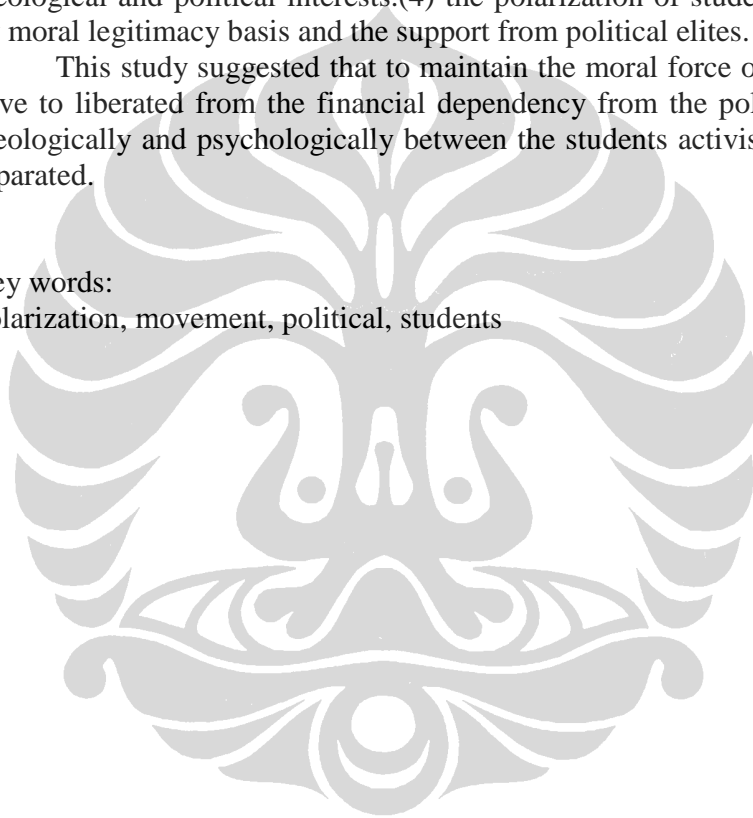
seriously tackling the KKN, consider as anti democracy and anti Islam. Thirdly, the study is also suggested that students movements moved from moral force into the political movement. the students movements supported by political elites through the logistic support, financial and psychological support. Therefore, the political elites have the similar interests politically and ideologically.

This study is also propose a new theoretical perspective in the student political movement, that are: (1) polarization of student movement can not ovoid it because of the differences of the political and ideological interest among students activist.(2) Student movements in Indonesia always use political moral force, so that moral force is used as legitimacy basis of the students to enlarge their political support. (3) the power relation between political elite and student movement because of both of them have a similar ideological and political interests.(4) the polarization of students movement are caused by moral legitimacy basis and the support from political elites.

This study suggested that to maintain the moral force of the students movements have to liberated from the financial dependency from the political elites. Even though ideologically and psychologically between the students activist and the elites cannot be separated.

Key words:

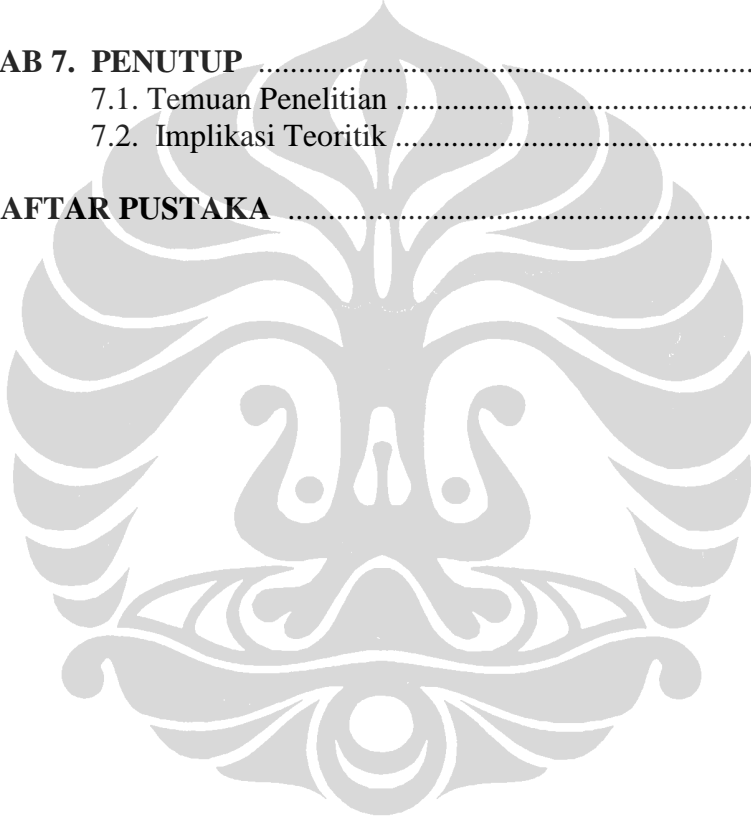
Polarization, movement, political, students



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Pokok Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	22
1.4. Signifikansi Penelitian .....	23
1.5. Kajian Literatur .....	23
1.6. Kerangka Pemikiran .....	29
1.7. Metode Penelitian .....	50
1.8. Sistematika Penulisan .....	54
<b>BAB 2. SEJARAH GERAKAN MAHASISWA INDONESIA.</b> .....	57
2.1. Gerakan Mahasiswa Di Negara Lain .....	57
2.2. Gerakan Mahasiswa Pada Zaman Kolonial .....	61
2.3. Gerakan Mahasiswa Pada Masa Orde Lama .....	69
2.4. Gerakan Mahasiswa Pada Masa Orde Baru .....	74
<b>BAB 3. PRO-KONTRA GERAKAN MAHASISWA PADA MASA B.J. HABIBIE</b> .....	134
3.1. HMI dan KAMMI: Gerakan Mahasiswa Islam Ekstra Universitas Pendukung B.J. Habibie.....	134
3.2. FORKOT dan FKSMJ: Gerakan Mahasiswa Plural Ekstra Universitas Penentang B.J. Habibie.....	147
3.3. HMI-KAMMI Vs FORKOT-FKSMJ: Konflik Politik .....	156
<b>BAB 4. PRO-KONTRA GERAKAN MAHASISWA PADA MASA ABDURRAHMAN WAHID</b> .....	187
4.1. Sikap dan Peran HMI dan KAMMI .....	188
4.2. BEMI: Gerakan Mahasiswa Plural Intra Universitas Pendukung Abdurrahman Wahid .....	191
4.3. BEMSI: Gerakan Mahasiswa Plural Intra Universitas Penentang Abdurrahman Wahid .....	195
4.3. BEMI Vs BEMSI: Konflik Politik .....	199

<b>BAB 5. GERAKAN MAHASISWA DAN DUKUNGAN ELIT POLITIK PADA MASA B.J. HABIBIE DAN ABDURRAHMAN WAHID .....</b>	<b>225</b>
5.1. Strategi Gerakan Mahasiswa .....	225
5.2. Peran Elit Dalam Gerakan Mahasiswa Pada Masa B.J Habibie .....	243
5.3. Peran Elit Dalam Kejatuhan Abdurrahman Wahid .....	254
<b>BAB 6. KEPENTINGAN DALAM GERAKAN MAHASISWA MASA B.J. HABIBIE DAN ABDURRAHMAN WAHID .....</b>	<b>276</b>
6.1. Kepentingan Politik dan Ideologi Gerakan Mahasiswa .....	276
6.2. Kepentingan Mahasiswa dan Elit Politik Pada Masa Pemerintahan B.J. Habibie dan Abdurrahman Wahid .....	297
<b>BAB 7. PENUTUP .....</b>	<b>329</b>
7.1. Temuan Penelitian .....	329
7.2. Implikasi Teoritik .....	340
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>348</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Polarisasi Gerakan Mahasiswa Masa Pemerintahan B.J. Habibie .....	10
Tabel 1.2: Polarisasi Gerakan Mahasiswa Masa Pemerintahan Abdurrahman Wahid .....	21
Tabel 1.3: Tipe Gerakan Mahasiswa .....	38
Tabel 1.4: Daftar Narasumber Penelitian .....	53
Tabel 2.1: Gerakan Mahasiswa di Enam Kota .....	83
Tabel 2.2: Beberapa Elemen Gerakan Mahasiswa 1998 .....	118
Tabel 3.1: Daftar Tokoh Mahasiswa Pendukung dan Penentang B.J. Habibie .....	145
Tabel 3.2: Ideologi Organisasi Gerakan Mahasiswa Pendukung dan Penentang B.J. Habibie .....	146
Tabel 3.3: Kebijakan Presiden B.J. Habibie .....	171
Tabel 3.4: Organisasi Gerakan Mahasiswa Pendukung dan Penentang B.J. Habibie .....	183
Tabel 3.5: Polarisasi Gerakan Mahasiswa Pendukung dan Penentang B.J. Habibie .....	184
Tabel 4.1: Jenis, Sifat dan Bentuk Organisasi BEMI dan BEMSI .....	192
Tabel 4.2: Ideologi Organisasi dan Gerakan BEMI dan BEMSI .....	193
Tabel 4.3: Daftar Tokoh Mahasiswa Mahasiswa Pendukung dan Penentang Abdurrahman Wahid .....	194
Tabel 4.4: Isu Polarisasi Gerakan Mahasiswa masa Pemerintahan Abdurrahman Wahid .....	194
Tabel 4.5: Sikap Politik dan Ideologi Gerakan BEMI dan BEMSI .....	196
Tabel 4.6: Isu Polarisasi Gerakan Mahasiswa Masa Pemerintahan Abdurrahman Wahid .....	188
Tabel 4.7: Konflik Fisik BEMI dan BEMSI .....	218
Tabel 5.1: Organisasi Gerakan Mahasiswa Pendukung dan Penentang B.J. Habibie .....	227
Tabel 5.2: Organisasi Mahasiswa Pendukung dan Penentang Abdurrahman Wahid .....	229
Tabel 5.3: Elit Politik Pendukung dan Penentang B.J. Habibie .....	235
Tabel 5.4: Elit Politik Pendukung dan Penentang Abdurrahman Wahid .....	236
Tabel 5.5: Partai Politik Pendukung dan Penentang B.J. Habibie .....	246
Tabel 5.6: Kelompok Ormas/LSM Pendukung dan Penentang B.J. Habibie .....	250
Tabel 5.7: Partai Politik Pendukung dan Penentang B.J. Habibie .....	258
Tabel 5.8: Ormas/LSM Pendukung dan Penentang Abdurrahman Wahid .....	262

## DAFTAR SINGKATAN

ABA-ABI	: Akademi Bahasa Asing-Akademi Bahasa Inggris
ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ABRI	: Aliansi Bersama Rakyat Indonesia
Agresu	: Aliansi Gerakan Reformasi Sumatera Utara
AKRAB	: Aliansi Kebebasan Rakyat Berpendapat
ALDI	: Aliansi Demokrasi Indonesia
Alfonso	: Aliansi Lembaga Formal Kemahasiswaan se-Indonesia
Ampera	: Amanat Penderitaan Rakyat
ASPR	: Arek Surabaya Pro Reformasi
ATM	: Anjungan Tunai Mandiri
BBM	: Bahan Bakar Minyak
Bakorstanasda Jaya	: Badan Koordinasi Stabilitas Nasional Daerah Jakarta Raya
Bapindo	: Bank Pembangunan Indonesia
Barnas	: Barisan Nasional
BEM	: Badan Eksekutif Mahasiswa
BEMI	: Badan Eksekutif Mahasiswa Indonesia
BEMSI	: Badan Eksekutif Mahasiswa Se-Indonesia
BKSPM	: Badan Kerja Sama Pemuda-Militer
CDU	: Partai Kristen Demokrat
CGMI	: Consentration Gerakan Mahasiswa Indonesia
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DRMS	: Dewan Rakyat dan Mahasiswa Surakarta
DRRB	: Dewan Reformasi Rakyat Boyolali
DRRS	: Dewan Reformasi Rakyat Sragen
Dwikora	: Dwi Komando Rakyat
FAF	: Front Anti Fasis
FAMI	: Front Aksi Mahasiswa Indonesia
FAMRED	: Front Aksi Mahasiswa Untuk Reformasi dan Demokrasi
FAMPERA	: Front Aksi Mahasiswa Peduli Rakyat
FAM UI	: Front Aksi Mahasiswa Universitas Indonesia

FAMPR	: Front Aksi Mahasiswa Peduli Rakyat
FAMU	: Front Aksi Mahasiswa Unisba
FARI	: Front Aksi Rakyat Indonesia
FIM B	: Front Indonesia Muda Bandung
FKMB	: Forum Komunikasi Mahasiswa Bandung
FKMIJ	: Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Jakarta
FKMIU	: Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Ujung Pandang
FKMS	: Forum Komunikasi Mahasiswa Surabaya
FKMIK	: Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Kendari
FKMIP	: Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Palu
FKMIP	: Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Purwokerto
FKMIS	: Forum Komunikasi Mahasiswa Islam Semarang
FKMY	: Forum Komunikasi Mahasiswa Yogyakarta
FKPMJ	: Forum Komunikasi Pers Mahasiwa Jakarta
FKSMJ	: Forum Komunikasi Senat Mahasiswa Se-Jabotabek
FPPI	: Front Perjuangan Pemuda Indonesia
FORKOT	: Forum Kota/ Forum Komunitas Mahasiswa se-Jabotabek
FORMAJO	: Forum Mahasiswa Jombang
Formasal	: Forum Mahasiswa Sadar Lingkungan
Furkon	: Forum Ummat Islam Penegak Keadilan dan Konstitusi
G.30S/PKI.	: Gerakan 30 September/Partai Komunis Indonesia
GAOB	: Gerakan Anti Orde Baru
Gempur	: Gerakan Mahasiswa untuk Perubahan
Gempar	: Gerakan Mahasiswa Pecinta Rakyat
Gerram	: Gerakan Reformasi untuk Rakyat Malang
GKOB	: Gerakan Kritik Orde Baru
GMIP	: Gerakan Mahasiswa Indonesia Untuk Perubahan
GMNI	: Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia
GMKI	: Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia
Golkar	: Golongan Karya
Golput	: Golongan Putih
HAM	: Hak Azasi Manusia



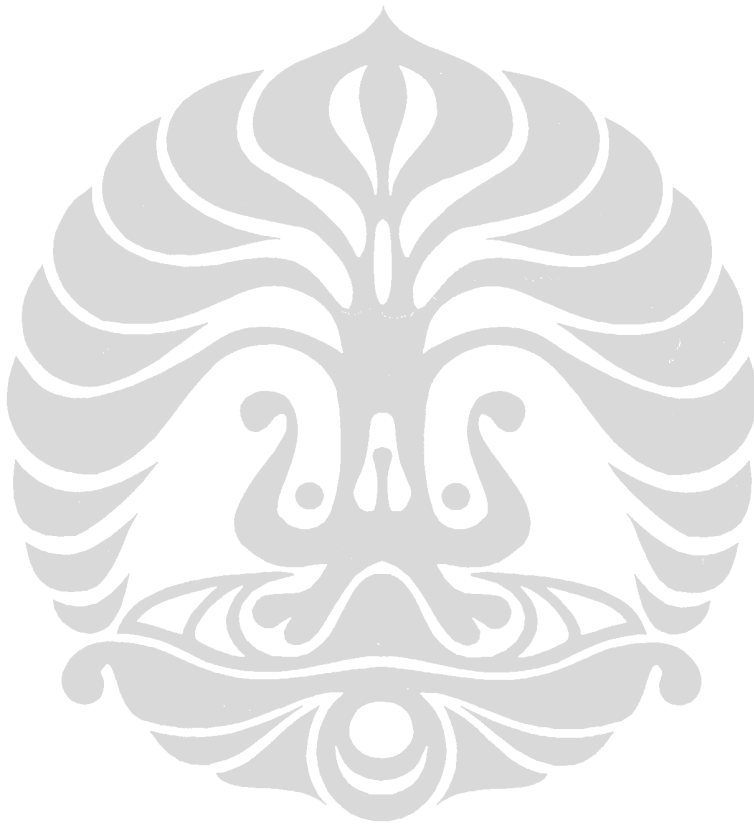
HAMMAS	: Himpunan Mahasiswa Muslim Antar Kampus
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
HMI MPO	: Himpunan Mahasiswa Islam Majelis Penyelamat Organisasi
HMR	: Himpunan Mahasiswa Revolusioner
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
ICMI	: Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia
IISIP	: Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
ILUNI UI	: Ikatan Alumni UI
IMF	: <i>International Monetary Fund</i>
IP	: <i>Indische Partij</i>
IPB	: Institut Pertanian Bogor
IPKI	: Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia
IPS	: <i>Institut Policy Studies</i>
ISDV	: <i>Indische Sociaal Democratische Vereeninging</i>
ISTN	: Institut Sains dan Teknologi Nasional
ITB	: Institut Teknik Bandung
Jabotabek	: Jakarta Bogor Tangerang Bekasi
Jarkot	: Jaringan Kota
KAK	: Komite Anti Korupsi
Kabakin	: Komite Anak Bangsa untuk Keprihatinan Nasional
KB UI	: Keluarga Besar Universitas Indonesia
KBM-IPB	: Keluarga Besar Mahasiswa-Institut Pertanian Bogor
KamTri	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Trisakti
KAMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
KAMMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia
KAPPI	: Kesatuan Aksi Pemuda dan Pelajar Indonesia
KAPI	: Kesatuan Aksi Pelajar Indonesia
Keras	: Komite Aksi Rakyat Semarang
KISDI	: Komite Indonesia untuk Solidaritas Dunia Islam
KJB	: Katholieke Jongenlingen Bond
KKN	: Korupsi Kolusi Nepotisme

KLBI	: Kredit Likuiditas Bank Indonesia
KM ITB	: Keluarga Mahasiswa ITB
KM Unpar	: Komite Mahasiswa Unpar
KMPRPL	: Komite Mahasiswa Pemuda Rakyat Pelajar Lampung
KMKD	: Komite Mahasiswa untuk Keadilan dan Demokrasi
KNIP	: Komite Nasional Indonesia Pusat
KNPD	: Komite Nasional Penegak Demokrasi
Komarudin	: Komite Mahasiswa untuk Demokrasi Indonesia
Komrad	: Komite Mahasiswa dan Rakyat untuk Demokrasi
Kopkamtib	: Kepala Operasional Keamanan dan Ketertiban
KPMB	: Komite Pergerakan Mahasiswa Bandung
KPR	: Komite Peduli Rakyat
KPRP	: Komite Perjuangan Rakyat untuk Perubahan
KUIRK	: Komite Umat Islam Untuk Reformasi Konstitusional
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LMMY	: Liga Mahasiswa Muslim Yogyakarta
LMND	: Liga Mahasiswa Nasional untuk Demokrasi
LoI	: <i>Letter of Intent</i>
LS-ADI	: Lingkar Studi-Aksi untuk Demokrasi Indonesia
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
LSPEUI	: Lembaga Studi dan Pengembangan Etika Usaha Indonesia
Luber	: Langsung, Umum, Bebas, dan Rahasia
Malari	: Malapetaka 15 Januari
MAR	: Majelis Amanat Rakyat
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
Mendikbud	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Menkokesra	: Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat
Menko Kesra Taskin	: Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat dan Pemberantasan Kemiskinan
Menhankam/Pangab	: Menteri Pertahanan dan Keamanan / Panglima ABRI
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara

Mubes	: Musyawarah Besar
Napol	: Narapidana Politik
Nasakom	: Nasionalisme, Agama dan Komunisme
NKK/BKK	: Normalisasi Kehidupan Kampus/Badan Koordinasi Kemahasiswaan
NU	: Nahdlatul Ulama
ORBA	: Orde Baru
ORLA	: Orde Lama
Ormas	: Organisasi Kemasyarakatan
P&K	: Pendidikan dan Kebudayaan
Pam Swakarsa	: Pengamanan Swakarsa
Pangab	: Panglima ABRI
PAN	: Partai Amanat Nasional
PBB	: Partai Bulan Bintang
PBI	: Partai Bangsa Indonesia
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
PDIP	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Pemilu	: Pemilihan Umum
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PIJAR	: Front Nasional dan Pusat Informasi dan Jaringan Aksi untuk Reformasi
PM	: Perdana Menteri
PMII	: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
PPMI	: Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia
PMKRI	: Perhimpunan Mahasiswa Katolik Republik Indonesia
PMPL	: Persatuan Mahasiswa Pemuda Lampung
PNI	: Perserikatan Nasional Indonesia
PK	: Partai Keadilan
PKB	: Partai Kebangkitan Bangsa
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PPPI	: Perhimpunan Pelajar Pelajar Indonesia

PKS	: Partai Keadilan Sejahtera
PPPY	: Persatuan Perjuangan Pemuda Yogyakarta
PUOK	: Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan
Purn.	: Purnawirawan
Rantap MPR	: Rancangan Ketetapan MPR
RRI	: Radio Republik Indonesia
SDOOT	: Solidaritas Demokrasi untuk Orang-Orang Tertindas
Sembako	: Sembilan Bahan Pokok
SI	: Sidang Istimewa
SI	: Serikat Indonesia
SIUPP	: Surat Izin Usaha Penerbitan Pers
SMF	: Senat Mahasiswa Fakultas
SMI	: Serikat Mahasiswa Independen
SMKR	: Solidaritas Mahasiswa Untuk Kedaulatan Rakyat
SMPT	: Senat Mahasiswa Perguruan Tinggi
SMUR	: Solidaritas Mahasiswa Untuk Rakyat
SOPINK	: Solidaritas Orang Pinggiran untuk Kemanusiaan
SPD	: Partai Sosialis Demokrat
SU	: Sidang Umum
SUPERSEMAR	: Surat Perintah Sebelas Maret
Tap	: Ketetapan
Tapol	: Tahanan Politik
TMII	: Taman Mini Indonesia Indah
TNI	: Tentara Nasional Indonesia
Tritura	: Tri Tuntutan Rakyat
TPK	: Tim Pemberantasan Korupsi
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
UGM	: Universitas Gajah Mada
UI	: Universitas Indonesia
UNAS	: Universitas Nasional
UNAIR	: Universitas Airlangga
UNDIP	: Universitas Diponegoro

UNTAG : Universitas Tujuh Belas Agustus  
UKI : Universitas Kristen Indonesia  
UKM : Unit Kegiatan Mahasiswa  
UUD : Undang Undang Dasar  
VDS : Verband Deutscher Studentenschaften



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Untuk Elit Politik Pendukung dan Penentang B.J. Habibie dan Abdurrahman Wahid
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Untuk Aktivistis Gerakan Mahasiswa Pendukung dan Penentang B.J. Habibie dan Abdurrahman Wahid
- Lampiran 3 : Keputusan Presiden RI No. 62/M Tahun 1998 Tentang Pembentukan Kabinet Pembangunan VII.
- Lampiran 4 : Surat Pengunduran Diri Massal.
- Lampiran 5 : Surat Pernyataan Berhenti Soeharto Sebagai Presiden RI.
- Lampiran 6 : Keputusan Presiden RI No. 102/M Tahun 1998 Tentang Kabinet Reformasi Pembangunan.
- Lampiran 7 : Deklarasi Ciganjur, Tokoh-Tokoh Masyarakat Dialog Nasional, Jakarta 10 November 1998.
- Lampiran 8 : Ketetapan MPR No. III/MPR/1999 Tentang Penolakan Pertanggung Jawaban B.J. Habibie Sebagai Presiden RI.
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Rapat Paripurna ke 11 Sidang Umum MPR RI
- Lampiran 10: Partai Politik Peserta Pemilu 1999.
- Lampiran 11: Ketetapan MPR No. VII/MPR/1999 Tentang Pengangkatan Presiden Abdurrahman Wahid Sebagai Presiden RI.
- Lampiran 12: Ketetapan MPR RI No. VIII/MPR/1999, Tentang Pengangkatan Wakil Presiden Republik Indonesia.
- Lampiran 13: Keputusan Presiden RI No. 355/M/1999 Tentang Pengangkatan Menteri Presiden Abdurrahman Wahid.
- Lampiran 14: Keputusan Presiden RI No. 234/M/2000 Tentang Reshuffle dan Pengangkatan Menteri oleh Presiden Abdurrahman Wahid.
- Lampiran 15: Maklumat (Dekrit) Presiden Republik Indonesia, 22 Juli 2001.
- Lampiran 16: Ketetapan MPR No I/MPR/2001 Tentang Sikap MPR Terhadap Maklumat (Dekrit) Presiden RI, Tanggal 23 Juli 2001.
- Lampiran 17: Ketetapan MPR No. II/MPR/2001 Tentang Pertanggung Jawaban Presiden RI, Abdurrahman Wahid.
- Lampiran 18: Ketetapan MPR No. III/MPR/2001 Tentang Penetapan Wakil Presiden RI, Megawati Soekarnoputri sebagai Presiden RI.
- Lampiran 19: Ketetapan MPR No. IV/MPR/2001 Tentang Pengangkatan Wakil Presiden RI, Hamzah Haz.